

**POLA AKTIVITAS NOKTURNAL NYAMUK (Diptera:Culicidae)
POTENSIAL VEKTOR *Wuchereria bancrofti* Cobbold (1877) DI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Riski Andrian Jasmi

Pascasarjana Program Studi Biologi
Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada
(E-mail: rizkiandrian025@yahoo.com)

INTISARI

Filariasis limfatik adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing anggota Kelas Nematoda, khususnya *Wuchereria bancrofti* yang ditularkan oleh nyamuk. Kabupaten Pekalongan merupakan daerah endemis filariasis. Cacing ini yang memiliki periodisitas nokturnal yang transmisinya berhubungan dengan pola aktivitas nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis nyamuk nokturnal yang ditemukan di Kabupaten Pekalongan, periodisitas dan potensinya sebagai vektor filariasis limfatik. Penangkapan nyamuk dilakukan dari pukul 18.00-06.00 WIB pada periode setiap satu jam secara *hand-net* dan aspirator. Nyamuk dikoleksi dalam kondisi *biting* dan *resting* serta di *indoor* dan *outdoor* di dua titik sampling yaitu Kelurahan Tegaldowo Kecamatan Tirto dan Kelurahan Paweden Kecamatan Buaran. Sampel nyamuk diidentifikasi secara morfologi kemudian dilakukan deteksi larva parasit secara molekuler. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh 4 spesies yaitu *Cx. tritaeniorhynchus* yang menunjukkan puncak aktivitasnya pada awal malam, *Cx. quinquefasciatus* dari tengah malam hingga menjelang akhir malam, *An. subpictus* pada tengah malam dan *Ar. subalbatus* saat matahari terbenam. Deteksi larva filaria pada nyamuk menggunakan PCR dengan primer NV1 dan NV2 menunjukkan hasil negatif sehingga belum dapat ditentukan potensi nyamuk sebagai vektor *W. bancrofti*.

Kata kunci : filariasis, *Wuchereria bancrofti*, nokturnal, vektor

NOCTURNAL ACTIVITY RHYTHM OF MOSQUITO (DIPTERA: CULICIDAE) AS *Wuchereria bancrofti* Cobbold (1877) POTENSIAL VECTOR IN REGENCY OF PEKALONGAN

Riski Andrian Jasmi

Postgraduate Program of Biology Department
Faculty of Biology, University of Gadjah Mada
(E-mail: rizkiandrian025@yahoo.com)

ABSTRACT

Lymphatic filariasis is a disease caused by worms of Nematoda Class, notably *Wuchereria bancrofti* which is transmitted to human through mosquitoes. This worms was detected in Pekalongan Regency and had nocturnal periodicity, because its transmission related to the periodicity of mosquito. The aim of this research is know diversity, periodicity of nocturnal mosquito and potential as lymphatic filariasis. Mosquito collection was held from 18.00 to 06.00 WIB on each an hour period using hand-net and aspirator. Mosquito was collected when biting and resting condition in indoor and outdoor at two sampling point in Tegaldowo Village, Tirto District and Paweden Village, Buaran District. Mosquito samples then will be identified, and examined using molecular detecting. Identification result found 4 spesies, i.e. *Cx. tritaeniorhynchus* shows activity peak on early night, *Cx. quinquefasciatus* from midnight to dawn, *An. subpictus* on midnight and *Ar. subalbatus* on twilight. Molecular detecting using PCR with NV1 and NV2 primer shows negative result, so mosquito as *W. bancrofti* vektor still not determined yet.

Key words : filariasis, *Wuchereria bancrofti*, nocturnal, vector.